

**PERANAN KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN ORGANISASI
IKATAN MAHASISWA DESA MALAKA (IMDM) YANG POSITIF**

Rudi Ramawansyah¹, Revina Dwi Ananda², Mila Kamelia³, Muhammad Rizal⁴, Abdu Malik Madani⁵, Suhadah⁶
Email: rudiramawansyah1@gmail.com¹, revinaananda18@gmail.com²,
milakamelia328@gmail.com³, rizalterhormat58@gmail.com⁴, abdulmalikalmadan@gmail.com⁵,
suhadah@ummat.ac.id⁶

Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstrak: Peneliti di sini ingin mengetahui suatu peranan sebuah komunikasi organisasi ikatan mahasiswa desa malaka dalam proses membangun pengembangan organisasi yang lebih baik. Komunikasi organisasi ikatan mahasiswa desa malaka adalah sebuah proses penerimaan dan penyampaian pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung satu sama lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari dan memahami betapa pentingnya suatu komunikasi itu dibangun dalam sebuah organisasi karena tanpa adanya komunikasi yang baik maka proses mengembangkan organisasi tidak berjalan dengan semestinya. Untuk metode yang digunakan adalah dengan cara mengaplikasikan unsur-unsur komunikasi diantaranya menjadi efektif, komunikatif, dan menjadi kreatif. Seseorang akan menjadi suatu pemimpin dalam menjalankan sebuah roda kepemimpinannya harus memiliki keterampilan yang sangat baik dalam berkomunikasi agar suatu proses komunikasi yang terjadi didalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik yang melibatkan suatu komunikasi antara pemimpin dengan bawahannya ataukah sebaliknya. Dalam proses pelaksanaannya komunikasi organisasi tergantung dengan bagaimana individu didalam dapat berkomunikasi dengan baik, benar dan terencana sehingga suatu target yang sudah di tetapkan oleh suatu organisasi tersebut bisa dapat tercapai. Hasil dari penelitian ini adalah dalam menjalankan suatu roda organisasi komunikasi hal yang paling terpenting yang harus di jalankan sebuah organisasi dengan semestinya entah itu yang berkaitan dengan komunikasi kepemimpinan dengan bawahan, ataukah bawahan dengan pemimpin.

Kata Kunci: Pemimpin, Komunikasi Organisasi, Peranan.

Abstract: Researchers here want to know the role of a communication organization for Malacca village student associations in the process of building better organizational development. Malacca village student association organization communication is a process of receiving and conveying messages in a network of relationships that depend on each other. The aim of this research is to study and understand how important it is for communication to be built in an organization because without good communication the process of developing an organization will not run properly. The method used is to apply elements of communication, including being effective, communicative and creative. A person who wants to become a leader in carrying out a leadership wheel must have excellent communication skills so that the communication process that occurs within an organization can run well, which involves communication between the leader and his subordinates or vice versa. In the process of implementing organizational communication, it depends on how individuals within can communicate well, correctly and in a planned manner so that a target that has been set by an organization can be achieved. The results of this research are that in running an organization, communication is the most important thing that an organization must run properly, whether it is related to communication between leadership and subordinates, or subordinates and leadership.

Keywords: Leaders, Organizational Communication, Roles.

PENDAHULUAN

Manusia dalam setiap menjalankan aktivitas setiap harinya tidak akan bisa terlepas dari yang namanya komunikasi. Dalam setiap kegiatan kita komunikasi merupakan salah satu sebuah ajang didalam membentuk ataupun membangun sebuah intraksi antara individu manusia yang satu dengan dengan individu manusia yang lainnya. Seorang individu harus dapat melaksanakan salah satu komunikasi yang nyaman dan terstruktur agar bisa dapat diterima dengan baik dan benar oleh individu lainnya sehingga tidak akan menimbulkan suatu konflik ataupun suatu perpecahan yang tidak diinginkan, sebab jika seorang individu tidak bisa dapat melaksanakan komunikasi yang baik, benar dan nyaman maka akan menghadirkan salah satu perselisihan ataupun perdebatan didalam menjalani sebuah kehidupan sehari-hari dan sebaliknya juga seorang individu dapat melaksanakan suatu komunikasi yang baik maka bisa jadi akan menimbulkan suatu hubungan yang baik didalam suatu kehidupan sehingga akan menimbulkan individu tersebut merasakan ketenangan dan kedamaian.

Dalam sebuah organisasi tidaklah sebuah organisasi tersebut hanya diam ditempat saja. Suatu organisasi selayaknya harus dapat melestarikan serta memelihara sebuah jaringan dengan organisasi ataupun masyarakat sekitar untuk tetap melebarkan sayapnya dan dapat bisa berfungsi dengan semestinya seperti apa yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Organisasi harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan harus memiliki cara ataupun sebuah ide-ide yang dimana seorang kepemimpinan harus bisa dapat diterima di sebuah lingkungan sekitar.

Suatu organisasi harus memiliki individu yang sangat tangguh, yang loyalitas tanpa batas, memiliki manajemen yang jelas, yang aktif dan partisipatif, dan totalitas dalam bekerja melaksanakan suatu tugas serta kewajibannya menjadi seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus bisa juga melihat dan serta memaksimalkan kemampuan suatu anggotanya ataupun keahlian anggota itu sendiri yang dimiliki oleh bawahannya hal ini dapat ditentukan oleh bagaimana seorang manajemen yang baik didalamnya. Oleh sebab itu menjadi seorang pemimpin harus bisa dapat membina dan membimbing serta memberikan motivasi kepada setiap bawahannya agar bisa dapat menyelesaikan tugas mereka dengan baik, benar dan sehingga bisa menghasilkan prestasi kerja sesuai dengan apa yang diharapkan atau inginkan di dalam organisasi.

Dengan berjalannya sebuah organisasi pasti akan membutuhkan suatu komunikasi yang terstruktur demi tercapainya sebuah organisasi. Didalam sebuah organisasi sesuatu yang dinamakan dengan komunikasi lambat laun akan muncul dan terbentuk dengan dirinya sendiri tanpa ada suatu rekayasa. Suatu organisasi pastilah memiliki seorang pemimpin ataupun ketua yang memegang peranan sebagai manajemen yang namanya kualitas dalam membangun sebuah komunikasi yang ada disebuah organisasi itu sendiri sehingga seorang ketua haruslah bisa mempelajari serta memaknai bagaimana cara bisa untuk menghasilkan suatu komunikasi yang aktif dan terstruktur dengan salah satu system partisipatif dan efektif. Untuk bisa menghasilkan sebuah komunikasi organisasi suatu hal yang yang bisa di katakan tidaklah mudah seperti yang kita bayangkan, akan tetapi juga tidak terlalu sulit karena yang pasti didalam sebuah organisasi setiap individu didalamnya mempunyai sifat dan ide-ide yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Diantara perbedaan karakter, skil wawasan. Ada pula berbeda dalam berbagai posisi yang ada didalam sebuah organisasi tersebut entah itu pemimpinnya dan juga bisa jadi bawahan dari pemimpin itu sendiri.

Komunikasi organisasi suatu system yang berhubungan erat didalamnya ada komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal adalah dimana komunikasi di dalamnya organisasi tersebut seperti, misal contohnya seperti komunikasi antara pimpinan dan bawahannya, intinya sebuah komunikasi antar sesama individu yang berada di dalam sebuah organisasi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan komunikasi eksternal merupakan salah satu komunikasi yang dilakukan oleh individu didalam sebuah

organisasi tersebut dengan lingkungan luar. Contohnya misalkan komunikasi dengan masyarakat dalam mengenalkan diri agar masyarakat tersebut menjadi tau mengenai tentang organisasi.

Komunikasi organisasi merupakan sebuah penerimaan pesan ataupun pengiriman informasi yang dimana saling berhubungan bahkan serta saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi internal didalam organisasi tersebut, adalah hubungan individu, komunikasi antara pemimpin didalam organisasi dengan para anggotanya, dan juga kemampuan para anggota untuk bisa berinteraksi, bisa menyampaikan sebuah ide-ide, bisa berbicara dengan baik dan benar, dan juga bisa menerangkan apa yang di sampaikan, bisa juga menulis serta komunikasi dalam mengevaluasi program-program yang sudah ditetapkan. Komunikasi organisasi juga dapat di definisikan sebagai proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah (Fauzan Ahmad Siregar, 2021)

Terdapat suatu fungsi didalam suatu organisasi diantaranya memberikan suatu wawasan kepada para anggotanya dengan tujuan untuk mempermudah dalam memutuskan suatu pilihan, dan apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk meningkatkan doktrin yang positif kepada anggotanya, sarana dalam mengungkapkan suatu gagasan atau ide yang baik untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan suatu organisasi, dan yang terpenting saling memperkuat komunikasi agar bisa selaras dengan semestinya dan tidak menimbulkan suatu perpecahan didalam organisasi itu sendiri.

Setiap anggota dalam organisasi harus bisa mendapatkan informasi yang akurat agar bisa lebih jelas dalam menjalankan tugasnya, artinya didalam suatu pemimpin suatu organisasi seorang pemimpin tidaklah cukup hanya mengandalkan kekuasaan semata akan tetapi seorang pemimpin haruslah persuasive kepada anggotannya, Adapun fungsi regulative berhubungan dengan suatu peraturan yang harus ditaati serta memberikan suatu sanksi kepada anggota yang tidak disiplin. Komunikasi organisasi seringkali mengedepankan norma atau aturan-aturan yang sudah di rundingkan dan disetujui oleh para anggota didalam organisasi itu, suatu organisasi biasanya cenderung terprediksi, didalam organisasi terdapat saling bekerja sama membangun suatu hubungan yang sangat baik dengan tujuan untuk mengantisipasi ketidak pastian karena bersifat termanagemen sehingga dapat dengan mudah bisa ditebak. (Buulolo, 2021)

Kata "Pimpinan" bermula dari bahasa inggris, yaitu "Leader" dan kalimat "Kepemimpinan" dalam bahasa inggris "Leadership". Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Namun dalam usaha pencapaian tujuan tersebut tetap memperhatikan perilaku para bawahan dimana perilaku tersebut membentuk sebuah budaya dalam organisasi. Perilaku para bawahan tersebut sebagai pertimbangan oleh pimpinan untuk mengambil keputusan.

Biasanya yang sering dijadikan seorang pemimpin adalah orang-orang yang memiliki keterampilan yang lebih dibandingkan dengan yang lainnya serta memiliki kewibawaan, keistimewaan, kewenangan, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa pimpinan seorang individu yang berpengaruh penting dalam meningkatkan produktivitas hasil dari anggotanya serta memiliki kekuasaan penuh untuk bisa membimbing, mengarahkan, dan bertanggung jawab atas suatu kepercayaan sehingga bisa mencapai sebuah target yang telah di tetapkan.

Seorang pemimpin harus bisa memberikan informasi yang jelas dan yang terpenting cara menyampaikannya sederhana tapi bisa dipahami oleh anggotanya sehingga bisa dapat diterima dengan baik oleh anggotanya dan anggotanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai pekerjaan mereka masing-masing. Seorang pemimpin yang masih kurang bisa untuk berkomunikasi dengan baik kepada anggotanya akan bisa menimbulkan suatu permasalahan dalam proses hasil yang akan di capai bisa saja mengalami kegagalan. Oleh sebab itu, seorang pemimpin dan anggotanya harus bisa dapat berkomunikasi yang

efektif untuk bisa mempelacar suatu organisasi yang ingin di capai.(Faturrahman, 2021)

Mengembangkan sebuah organisasi harus memerlukan atau menggunakan sebuah teori yang praktek dengan suatu strategi yang sudah di susun rapi serta juga bersifat sistematis pada tata krama, kepercayaan, dan kebiasaan suatu anggotanya melalui suatu program yang sering dinamakan dengan pelatihan yang berjangka panjang. Pada hakikatnya pengembangan oraganisasi merupakan strategi yang terstruktur yang dilaksanakan pada tingkat epektifitas dan memunculkan peluang besar organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Purnomo, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam metode ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti yang di lalui dengan cara proses observasi, pengumpulan data, disertai dengan cara wawancara dengan nara sumber. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi wajar (natural setting) dan data yang dikumpulkan pada umumnya sudah bersifat kualitatif. Dengan menggunakan penelitian ini, penulis berusaha ingin menjelaskan suatu peran tentang Peran Komunikasi Dalam Membangun Organisasi Ikatan Mahasiswa Desa Malaka (IMDM) Yang Positif yang lebih mendalam lagi dan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, karena ini dilakukan dengan metode kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hampir setiap hari kita akan berjumpa dengan banyak kasus perbedaan didalam suatu penerimaan informasi ataupun suatu ucapan dalam peroses berkomunikasi. Dengan hadirnya suatu perbedaan seringkali akan menimbulkan suatu perdebatan ataupun konflik yang menyebabkan semua itu karena kurang berjalan dengan baik, nyaman komunikasi yang kita lakukan di dalam sebuah organisasi. Didalam menjalankan suatu aktivitas kita setiap harinya komunikasi ataupun suatu perkataan yang baik dan nyaman sangat berperan penting untuk mengembangkan suatu organisasi sehingga proses interaksi antar anggota dengan suatu tujuan agar tidak menimbulkan suatu konflik perbedaan pendapat didalam menerima dan menyampaikan sebuah ide-ide dan gagasan yang dibutuhkan pada setiap individu.

Organisasi dapat dipandang sebagai salah satu system suatu pemrosesan informasi, seluruh anggota organisasi IMDM berhak memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan tepat waktu informasi yang di dapatkan oleh anggota organisasi dapat melaksanakan tugasnya secara lebih pasti. Personel dalam tataran manajemen membutuhkan organisasi dalam rangka untuk memudahkan membuat suatu kebijakan ataupun bisa mengatasi suatu konflik yang sering terjadi di suatu organisasi. Anggota yang dibawah membutuhkan informasi untuk melaksanakan tugas yang sudah ditentukan disamping itu juga diperlukan informasi tentang jaminan keamanan, sosial, kesehatan, dan sebagainya.



Anggota Ikatan Maha Siswa Desa Malaka (IMDM)
Sedang Melakukan Rapat Memperkuat Organisasi

Gambar ini menggambarkan berlangsungnya salah satu proses rapat yang berkaitan dengan bagaimana cara menguatkan suatu organisasi yang positif. Kami menemukan saat kami mengikuti kegiatan yang di selenggarakan IMDM, ada dua sampai empat orang yang dari anggota IMDM yang bertanya terkait dengan bagaimana cara menguatkan suatu organisasi. Ini menandakan bahwa para anggota organisasi sangat antusias dalam menerima apa yang di sampaikan oleh ketua IMDM, setelah kurang lebih 30 menit mereka mengikuti kegiatan rapat IMDM, maka kami meminta dua orang sebagai salah satu perwakilan dari anggota IMDM untuk menyimpulkan hasil rapat yang sudah di selenggarakan, adapun apa yang sudah mereka paparkan ulang sangat runut, akan tetapi ini menandakan bahwa mereka dan para anggota IMDM sudah bisa memahami apa yang sudah mereka dengar dari pemimpin Ikatan Mahasiswa Desa Malaka (IMDM).

Adapun pengawasan dan pendampingan dari kepala desa malaka, camat, anggota DPR yang dilakukan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa para anggota IMDM dapat mengikuti kegiatan-kegiatan sesuai dengan prosedur yang sudah di tetapkan oleh kepemimpinan IMDM. Antusiasme yang ditunjukkan oleh para anggota organisasi serta interaksi yang terjadi selama sesi tanya jawab, indikasi yang sangat positif bahwa kegiatan yang di lakukan organisasi IMDM telah berhasil bisa menarik minat dan keterlibatan para anggota. Dari interaksi tersebut, dapat dilihat bahwa anggota IMDM sangat aktif dalam mencerna materi yang sudah di sampaikan dan berdiskusi mengenai tentang organisasi dengan sesama anggota ikatan mahasiswa desa malaka (IMDM). Di harapkan bahwa melalui kegiatan yang di selenggarakan ketua umum IMDM ini, para anggota organisasi dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai tentang organisasi sehingga mampu mengaplikasikannya dalam bermasyarakat dengan yang lebih baik.

Berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi IMDM. Terdapat dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulative. Pertama, berkaitan dengan orang-orang yang berada dalam tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan, dan juga memberi perintah atau intruksi supaya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kedua, berkaitan dengan pesan regulative yang berorientasi pada kerja. Artinya anggota membutuhkan kepastian peraturan yang sudah di tetapkan ketua organisasi yang mana boleh dilaksanakan.

Perkembangan yang telah diraih oleh organisasi ikatan mahasiswa desa malaka (IMDM) selama ini juga didasari dengan adanya peran komunikasi organisasi yang terus berjalan guna untuk meningkatkan eksistensi para anggota IMDM. Peran komunikasi organisasi sangat mempengaruhi serta membantu dalam proses pencapaian tujuan dari organisasi IMDM. Ketua umum IMDM menyadari pentingnya komunikasi dalam berorganisasi yang harus di jalin dengan baik dalam meningkatkan eksistensi para anggota IMDM. Komunikasi yang terjalin dengan baik ini menjadi salah satu alasan kuat mengapa organisasi ikatan mahasiswa desa malaka (IMDM) hingga sampai saat ini terus bertahan dan bahkan makin baik dari tahun ke tahun. Baik ketua umum organisasi dan anggota IMDM terus berusaha untuk membangun organisasi yang baik sehingga para anggota IMDM juga bisa memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap organisasi IMDM.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi IMDM ini telah memberikan dampak yang positif terhadap para anggota dan juga masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan Ikatan Mahasiswa Desa Malaka (IMDM) ini sangatlah efektif didalam meningkatkan suatu organisasi para anggota terhadap akhlak yang mulia. Untuk bisa meningkatkan efektivitas kegiatan IMDM di masa mendatang, disarankan untuk bisa melakukan penyempurnaan metode pengorganisasian

dengan mengembangkan pendekatan ke pada para anggota yang lebih interaktif dan tentunya menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buulolo, laurenasia primawati degedona riana lumban raja thendrik juniadi. (2021). IMPLEMENTASI KINERJA UU NO 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PELAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIP3RvLaSAeqz47EG>.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIP3RvLaSAeqz47EG>
- Faturrahman, M. (2021). Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIMbRvLaSAeS247EG>.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIMbRv>
- Fauzan Ahmad Siregar, L. U. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manejemen Konflik.
<https://sg.docworkspace.com/d/sID3RvLaSAbWe47EG>.
<https://sg.docworkspace.com/d/sID3RvLaSAbWe47EG>
- Purnomo, S. (2022). Peranan Penting Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Organisasi.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIIBRvLaSAZy647EG>.
<https://sg.docworkspace.com/d/sIIBRvLaSAZy647EG>